

Renungan untuk Tim Praise and Worship

Ditulis dengan anugerah Tuhan oleh Grace Sumilat, S.MG

Seri 14

SEMBOYAN NAFIRI

DUA NAFIRI DARI PERAK

Bilangan 10:1-10

Tuhan berfirman kepada Musa untuk membuat dua nafiri yang terbuat dari perak. Mengapa terbuat dari perak?

Ada banyak makna mengapa nafiri ini terbuat dari perak, dan perak ini harus ditempa ! Dan setiap makna perak ini akan kita gabungkan dengan fungsi daripada penggunaan nafiri perak ini, dalam beberapa serial perenungan.

- **Perak itu gambaran sesuatu yang sangat mahal dan berharga**

PERAK GAMBARAN DARI SESUATU YANG MAHAL DAN BERHARGA

Berikut fakta-fakta tentang perak di dalam Alkitab, bahwa **perak itu sangat mahal dan berharga!**

- Perak melambangkan harta kekayaan (Kejadian 13:2, Kisah Para Rasul 3:6)
- Perak juga digunakan sebagai alat pembayaran atau barter (Kejadian 23:15)
- Perak juga dipakai untuk membuat perhiasan (Kejadian 24:53)
- Dalam Tabernakel Salomo, yang begitu mewah dan megah, perak juga dipakai untuk membuat kandil-kandil (I Tawarikh 28:15)
- Kekayaan Salomo diukurkan dengan perak yang pada zamannya dianggap tidak berharga (I Raja-raja 10:21). Sekali tiga tahun kapal-kapal Tarsis yang bergabung dengan kapal-kapal Hiram, datang membawa emas dan perak (I Raja-raja 10:22). Dari seluruh bumi raja-raja datang untuk membawa persembahannya, yakni barang-barang dari emas, dll (I Raja-raja 10:25). Perak di zaman Salomo dikatakan banyaknya sama seperti batu (I Raja-raja 10:27)

Peniupan nafiri ini adalah untuk 8 hal: Bilangan 10:1-10

1. Ketika Tuhan memanggil umat Israel untuk berkumpul di hadapan Musa (yang ditiup dua nafiri)

2. Ketika Tuhan memanggil para pemimpin dan kepala pasukan di hadapan Musa (yang ditiup dengan satu nafiri saja)
3. Ketika Tuhan menyuruh laskar-laskar Israel berangkat, yang berkemah di sebelah Timur (yang ditiup dengan tanda semboyan yang pertama)
4. Ketika Tuhan menyuruh laskar-laskar Israel berangkat, yang berkemah di sebelah selatan (yang ditiup dengan tanda semboyan yang ke dua)
5. Ketika bangsa Israel maju berperang melawan musuh yang menyesakkan, nafiri harus ditiup dengan nada semboyan supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu dan diselamatkan dari pada musuhmu (ditiup di medan laga)
6. Dipakai pada hari-hari bersukaria/ hari-hari pesta, supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu
7. Dipakai pada perayaan-perayaan, supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu
8. Dipakai pada bulan-bulan baru, pada saat mempersembahkan
 - a. Korban bakaran
 - b. Korban keselamatan
 supaya kamu diingat di hadapan Tuhan, Allahmu, Akulah TUHAN Allahmu.

Total ada 8 fungsi nafiri ini. **Delapan adalah angka keselamatan**, karena ada 8 jiwa yang keluar dari bahtera, dan orang Israel di sunat di hari ke delapan dan juga Yesus bangkit dari kematian di hari ke 8.

Delapan hal ini dapat kita kelompokkan menjadi 4 bagian besar, sebagai berikut:

1. Dari Tuhan yang memakai peniupan nafiri ini untuk memanggil umat-Nya (nomor 1-2)
2. Untuk kepentingan prosesi perang dan peniupan di dalam kancah peperangan (nomor 3-5)
3. Untuk keseharian bangsa Israel bila mereka bersukaria; apakah itu ada kelahiran, ada pernikahan, ada pertunangan, ada syukuran, dll (nomor 6)
4. Untuk perayaan dan bulan baru yang semuanya mengandung ibadah korporat/ ibadah raya, dan korban-korban yang dinaikkan kepada Tuhan

Dalam keempat hal itu, dipakailah nafiri yang terbuat dari bahan perak yang sangat mahal dan berharga. Semuanya itu dituangkan dalam musik, dalam bunyi nafiri, dalam permainan alat musik tiup, dalam kenyaringan suara nafiri yang begitu megah membahana.

Mari kita renungkan satu per satu.

Panggilan untuk berbakti adalah sangat berharga, Tuhan ingin sekali dan rindu sekali berjumpa dengan umat-Nya, dengan orang-orang yang memimpin umat-Nya. Oleh karena itulah ditiup nafiri yang terbuat dari bahan perak yang sangat mahal harganya.

Tuhan memakai musik untuk panggilan berbakti. Tuhan menuangkan kerinduan-Nya untuk berjumpa dengan umat-Nya melalui musik. Tuhan menanti-nantikan saat-Nya untuk mencurahkan rahmat-Nya kepada umat-Nya melalui musik.

Oleh karena itulah, sebagai orang musik, kita sedang mewakili hati Tuhan untuk umat-Nya. Kita sedang menjadi duta kerajaan sorga untuk mengumpulkan umat-Nya dalam satu alunan musik, dalam permainan musik, dalam pujian musik vocal, dalam sebuah alunan kerinduan hati-Nya.

Betapa berharga pelayanan ini, di hadapan Tuhan.

Oleh karena itu, janganlah kita secara sepele menganggap pelayanan ini enteng, mungkin dengan cara lalai berlatih, terlambat datang latihan, tidak mempersiapkan diri dengan baik, tidak istirahat dengan cukup sehingga kurang konsentrasi, tidak memiliki waktu khusus untuk bersendirian dengan Tuhan sebelum melayani Dia, membangun keintiman yang lebih dengan Dia, tidak menambah kapasitas dalam bermusik, tidak mengembangkan diri dalam bermusik, marah mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun, dan lain-lain.

Sebaliknya, kita harus menempatkan pelayanan ini bagaikan nafiri perak. Dibuat dari perak yang begitu mahal. Kita harus banyak berlatih, disiplin latihan, persiapan dengan matang, cukup waktu beristirahat sehingga tidak kelelahan, memiliki waktu khusus bersendirian dengan Tuhan sebelum melayani Dia, membangun keintiman yang lebih dengan Dia, menambah kapasitas dalam bermusik, mengembangkan diri lebih lagi, rendah hati untuk menampung kritikan dan mengevaluasi diri.

Jangan meniup nafiri yang terbuat dari kayu, rumput kering apalagi dari jerami. Bahan yang begitu ringan, begitu murahan, dan tidak tahan bantingan.

Doa; Berikan kepada kami kesungguhan hati untuk masuk di dalam pelayanan musik yang sangat berharga sekali di hadapan Tuhan, di dalam nama Yesus, Amin.

